

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terkait dengan evaluasi pengendalian internal di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih, maka diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil penilaian komponen *control environment* pada pengendalian internal Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih mendukung pelaporan laporan keuangan yang memadai atau sebesar 100%. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemisahan fungsi dan dokumentasi pada setiap transaksi, adanya mekanisme pemberian insentif dan teguran, adanya program pelatihan setiap periode, dan adanya timbal balik atas pemberian saran antar karyawan dengan Kepala Rumah Sakit.
2. Hasil penilaian komponen *risk assessment* pada pengendalian internal Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih mendukung pelaporan laporan keuangan yang memadai atau sebesar 100%. Hal ini dibuktikan dengan adanya mekanisme perhitungan risiko terkait seperti perhitungan risiko pada karyawan dan alat kesehatan, jumlah pasien, barang yang dibeli dari vendor, dan dampak eksternalnya. *Risk assessment* diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan dan untuk mengurangi risiko di masa yang akan datang.
3. Hasil penilaian komponen *control activities* pada pengendalian internal Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih mendukung pelaporan laporan keuangan yang memadai atau sebesar 78,67%. Hal ini dibuktikan dengan adanya pranomori di setiap dokumen, adanya mekanisme *back-up* pada *database* Rumah Sakit, dan adanya mekanisme pengamanan secara periodik, transaksi dilakukan oleh pihak yang berwenang.
4. Hasil penilaian komponen *information and communication* pada pengendalian internal Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih mendukung pelaporan laporan keuangan yang memadai atau sebesar 100%. Hal ini dibuktikan dengan adanya sistem IT yang membantu pencatatan transaksi atas laporan keuangan dan Kepala Rumah Sakit berkomunikasi dengan baik

kepada karyawan Rumah Sakit sehingga tidak ada kesalahpahaman penyampaian informasi yang diberikan.

5. Hasil penilaian komponen *monitoring* pada pengendalian internal Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih kurang mendukung pelaporan laporan keuangan yang memadai atau sebesar 33,33%. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pemantauan secara langsung oleh Kepala Rumah Sakit terkait barang yang ada di tempat penyimpanan barang dan jumlah pasien yang datang.
6. Hasil penilaian pengendalian internal secara keseluruhan sebesar 82,40% berdasarkan penilaian komponen-komponen pengendalian internal. Hal ini membuktikan bahwa pengendalian internal Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih memadai untuk mendukung pelaporan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih maka diberikan beberapa saran untuk memperbaiki kelemahan yang ada melalui perubahan pengendalian internal antara lain:

1. Sebaiknya setiap Instalasi membuat dokumen baru yaitu Surat Pesanan Pembelian untuk diberikan ke vendor, dan Formulir Permintaan Barang untuk diarsip oleh Bagian Logistik, dan setiap Kepala Instalasi yang ada di Rumah Sakit.
2. Setiap bagian Instalasi di Rumah Sakit sebaiknya tidak melakukan pembelian kepada vendor, dan yang bertugas untuk menghubungi vendor adalah bagian pembelian atau Logistik.
3. Bagian Logistik dan Kasir sebaiknya dibuat struktur organisasi dan job description yang disusun secara formal agar menghindari adanya kesalahpahaman terkait dengan kewenangan yang diberikan.
4. Struktur organisasi dan *job description* Rumah Sakit sebaiknya diperbaharui secara berkala sebagai bahan evaluasi terkait dengan pemahaman setiap karyawan dan tidak ada bagian dari Rumah Sakit yang tidak memiliki struktur organisasi dan *job description* yang tidak ditulis secara formal.

5. Pemahaman terkait *job description* yang sudah diatur lebih baik ditingkatkan lagi agar menghindari adanya penumpukan tugas yang tidak seharusnya dikerjakan oleh satu orang dan untuk menghindari adanya penyimpangan.
6. Kepala Rumah Sakit sebaiknya memantau langsung barang yang ada di tempat penyimpanan dan jumlah pasien di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih untuk memastikan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh karyawan sudah benar dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing: Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi ketiga. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arens, A. A., Mark S. Beasley dan Randal J. Elder. 2017. *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*. Edisi 16. London: Pearson Education Inc.
- Divianto. (2012). “Peranan Audit Operasional Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit (Studi Kasus pada Rumah Sakit Palembang)” *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. Volume 2.201-228.
- Fortune Magazine* (2001, 24 Desember). “Why Enron Went Bust Start with Arrogance. Add greed, deceit, and financial chicanery. What do you get? A company that wasn’t what it was cracked up to be.” [http://archive.fortune.com/magazines/fortune/fortune\\_archive/2001/12/24/315319/index.htm](http://archive.fortune.com/magazines/fortune/fortune_archive/2001/12/24/315319/index.htm)
- Gray, Iain., dan Stuart Manson. (2005). *The Audit Process: Principles, Practice, and Cases*. Edisi 3. London: Thomson Learning
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). Standar Perikatan Audit 200.
- Kompasiana (2012, 5 Oktober). “Kasus Kimia Farma (Etika Bisnis).” [http://www.kompasiana.com/www.bobotoh\\_pas20.com/kasus-kimia-Farma-etika-bisnis\\_5535b4d46ea8349b26da42eb](http://www.kompasiana.com/www.bobotoh_pas20.com/kasus-kimia-Farma-etika-bisnis_5535b4d46ea8349b26da42eb)
- Kompasiana (2010, 9 Agustus). “Pengadaan Alat Kesehatan yang Rawan Korupsi” [http://www.kompasiana.com/yantigobel/pengadaan-alat-kesehatan-yang-rawan-korupsi\\_55001291813311e118fa703c](http://www.kompasiana.com/yantigobel/pengadaan-alat-kesehatan-yang-rawan-korupsi_55001291813311e118fa703c)
- Mintz, Steven. (2013). “An Analysis of Fraud at Waste Managemnet and Andersen’s Proffesional Responsibilities” *Research on Professional Responsibility and Ethics in Accounting*, Volume 17, 203-224.
- Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No 11 Tahun 2011 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Kepolisian Republik Indonesia.
- Sekaran, Uma., dan Roger Bougie. (2016). *Research Method for Business*. Edisi 7. Chichester: John Wiley.

- Suara Merdeka (2003, 24 Februari). “Kasus Bank Lippo dan Degradasi Kepercayaan Publik” <http://www.suaramerdeka.com/harian/0302/24/eko1.htm>
- Supardi, Deddy. (2008). “Pengaruh Prosedur Analitis dan Pemahaman Risiko Audit Terhadap Pengembangan Program Audit (Hasil Studi pada Beberapa KAP di Bandung)” *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*. Volume 12.Nomor 1.14-30.
- Tempo (2016, 9 Juni). “Dugaan Korupsi, Direktur Rumah Sakit Kolaka Dicapot” <https://m.tempo.co/read/news/2016/06/09/058778477/dugaan-korupsi-direktur-rumah-sakit-kolaka-dicapot>
- Tuanakotta, Theodorus M. (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.